



PASAR MODAL & INSTRUMENNYA



SEKURITAS

PENGERTIAN PASAR MODAL

2/52

- Pasar modal mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan yang membutuhkan dana.
- Pasar modal memfasilitasi jualbeli sekuritas yang umumnya berumur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.
- Pasar modal mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien.

PENGERTIAN PASAR MODAL

- Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan :

“Pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.”

PASAR PERDANA

4/52

- Pasar perdana terjadi pada saat perusahaan emiten menjual sekuritasnya kepada investor umum untuk pertama kalinya.
- Perusahaan sebelumnya mengeluarkan prospektus yang berisi informasi perusahaan secara detail.

PASAR PERDANA

5/52

- Prospektus berfungsi untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada para calon investor sehingga dengan adanya informasi tersebut, investor akan bisa mengetahui prospek perusahaan di masa datang, dan selanjutnya tertarik untuk membeli sekuritas yang diterbitkan emiten.

INITIAL PUBLIC OFFERING

6/52

- Proses perusahaan untuk pertama kalinya menjual sekuritas disebut dengan *Initial Public Offering* (IPO) atau penawaran umum perdana.
- Setelah sekuritas dijual perusahaan di pasar perdana, barulah kemudian sekuritas diperjualbelikan oleh investor-investor di pasar sekunder.
- Transaksi yang dilakukan investor di pasar sekunder tidak akan memberikan tambahan dana lagi bagi perusahaan yang menerbitkan sekuritas (emiten), karena transaksi hanya terjadi antar investor, bukan dengan perusahaan.

PASAR SEKUNDER

7/52

- Pasar sekunder merupakan tempat perdagangan atau jual-beli sekuritas oleh dan antar investor setelah sekuritas emiten dijual di pasar perdana.
- Perdagangan di pasar sekunder dapat dilakukan di dua jenis pasar, yaitu:
 - ▣ Pasar lelang (*auction market*).
 - ▣ Pasar negosiasi (*negotiated market*).

PASAR SEKUNDER

8/52

- Pasar Lelang (*auction market*):
 - Pasar sekuritas yang melibatkan proses pelelangan (penawaran) pada sebuah lokasi fisik.

- Pasar Negosiasi (*negotiated market*):
 - Pasar negosiasi terdiri dari jaringan berbagai dealer yang menciptakan pasar tersendiri di luar lantai bursa bagi sekuritas, dengan cara membeli dari dan menjual ke investor.
 - Pasar negosiasi juga sering disebut dengan istilah *over the counter market* (OTC) atau di Indonesia dikenal sebagai bursa paralel.

INSTRUMEN PASAR MODEL

9/52

- Sekuritas (*securities*), atau juga disebut efek atau surat berharga, merupakan aset finansial (*financial asset*) yang menyatakan klaim keuangan.
- Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 mendefinisikan efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.

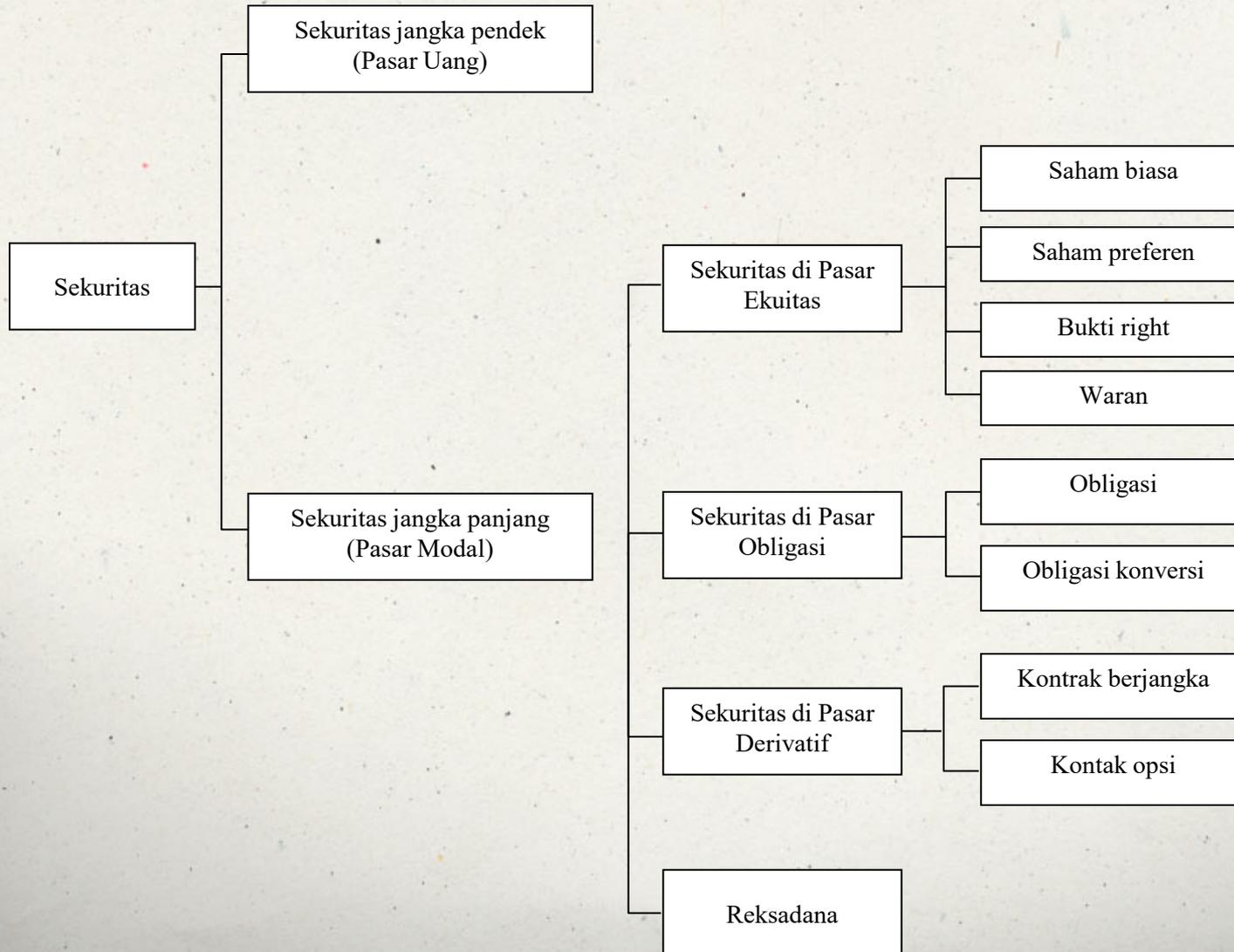
SEKURITAS

10/52

- Sekuritas diperdagangkan di pasar finansial (*financial market*), terdiri dari pasar modal dan pasar uang.
- Pasar uang (*money market*) pada dasarnya merupakan pasar untuk sekuritas jangka pendek baik yang dikeluarkan oleh bank dan perusahaan umumnya maupun pemerintah.
- Pasar modal (*capital market*) pada prinsipnya merupakan pasar untuk sekuritas jangka panjang baik berbentuk hutang maupun ekuitas (modal sendiri) serta berbagai produk turunannya.

SEKURITAS PASAR MODAL INDONESIA

11/52



SEKURITAS DI PASAR EKUITAS

12/52

- Sekuritas yang diperdagangkan di pasar bersifat ekuitas Indonesia adalah saham baik saham biasa maupun saham preferen serta bukti right dan warran.
- Setelah diterbitkan oleh perusahaan, sekuritas ekuitas dapat diperdagangkan antar investor di bursa efek.

SAHAM BIASA

13/52

- Saham biasa (*common stock*) menyatakan kepemilikan suatu perusahaan.
 - Ilustrasi: Apabila seorang investor memiliki 1 juta lembar saham biasa suatu perusahaan dari total saham biasa yang berjumlah 100 juta lembar, maka ia memiliki 1 persen perusahaan tersebut.
- Sebagai pemilik, pemegang saham biasa perusahaan mempunyai hak suara proporsional pada berbagai keputusan penting perusahaan antara lain pada persetujuan keputusan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

DIVIDEN

14/52

- Pemegang saham biasa memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.
 - ▣ Apabila perusahaan menghasilkan laba, sebagian atau seluruh laba dapat dibagikan kepada pemiliknya yaitu pemegang saham sebagai dividen.
- Pada umumnya, dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham adalah rupiah tunai yang disebut dividen tunai (*cash dividend*).
- Namun pembagian dan besarnya dividen tidaklah dijamin. Dari tahun ke tahun, besarnya rupiah dividen tunai yang dibagikan bisa berubah naik turun ataupun tetap dan bahkan juga bisa tidak dibagikan.

DIVIDEN

17/52

- Dividen saham (*stock dividend*) adalah dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk saham baru sehingga meningkatkan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham.
- Saham bonus (*bonus share*) merupakan saham baru yang diberikan kepada pemegang saham dan berasal dari kapitalisasi agio saham.
- Bedanya adalah dividen saham berasal dari laba perusahaan.

DIVIDEN

17/52

□ Contoh:

Sebuah perusahaan membagikan dividen total Rp10 milyar kepada para pemegang saham. Banyaknya saham yang beredar adalah 1 milyar lembar saham biasa. Anggap Bapak Bambang memiliki 1 juta lembar saham, berapa rupiah Bapak Bambang menerima pembagian dividen ini?

DIVIDEN

18/52

□ Jawab:

Dividen per lembar saham adalah Rp10 milyar / 1 milyar saham = Rp10. Untuk setiap lembar saham yang dimilikinya, Bapak Bambang menerima Rp10 dari dividen yang dibagikan perusahaan. Karena Bapak Bambang memiliki 1 juta lembar saham, maka dia mendapat total Rp10 juta.

KARAKTERISTIK LAIN SAHAM BIASA

19/52

- Saham biasa tidak berjatuh tempo dan dapat memiliki nilai nominal atau tanpa nilai nominal.
- Harga saham di pasar hampir selalu berbeda dengan nilai nominalnya dari waktu ke waktu perdagangan.

KARAKTERISTIK LAIN SAHAM BIASA

20/52

- Indikator aktivitas perdagangan saham antara lain adalah volume lembar saham yang ditransaksikan antar investor dan nilai transaksinya pada satu transaksi ataupun selama satu periode waktu tertentu.
- Nilai perdagangan dihitung dari perkalian antara harga pasar tiap kali transaksi dengan volume lembar saham yang ditransaksikan.

SAHAM PREFEREN

21/52

- Saham preferen (*preferred stock*) merupakan satu jenis sekuritas ekuitas yang berbeda dalam beberapa hal dengan saham biasa, dividen pada saham preferen biasanya dibayarkan dalam jumlah tetap dan tidak pernah berubah dari waktu ke waktu.
- Saham preferen merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan (*hybrid*) antara saham biasa dan obligasi.

BUKTI RIGHT

22/52

- Bukti right atau hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) merupakan sekuritas yang memberikan hak kepada pemegang saham lama untuk membeli saham baru perusahaan pada harga yang telah ditetapkan selama periode tertentu.
- Selama periode waktu terbatas yang disebut periode pelaksanaan, pemegang right berhak untuk membeli saham baru dengan membayar sejumlah dana kepada perusahaan melalui perusahaan efek pada suatu harga pelaksanaan (*exercise price*) yang telah ditentukan.

BUKTI RIGHT

23/52

- Bukti *right* dapat diperjualbelikan antar investor seperti halnya sekuritas lainnya di bursa efek selama periode waktu perdagangan yang terbatas.
- Pelaksanaan hak pembelian saham baru oleh investor yang memegang bukti *right* akan ditentukan oleh keuntungan atau kerugian yang akan ditimbulkannya.

BUKTI RIGHT

24/52

- Sebagai contoh, anggap seorang investor membeli bukti *right* PT Ricky Putra Globalindo pada harga Rp100 per lembar di BEI dengan harga pelaksanaan Rp500. Selanjutnya selama periode pelaksanaan, harga saham Ricky Putra Globalindo mencapai Rp675 per lembar.
- Apabila investor tersebut melaksanakan pembelian saham Ricky Putra Globalindo, maka dia akan memperoleh keuntungan sebesar Rp75 per lembar saham hanya dalam beberapa hari saja.
 - $Rp75 = \text{harga saham } Rp675 - (\text{harga pelaksanaan } Rp500 + \text{harga bukti } \textit{right} \text{ Rp100}).$

WARAN

25/52

- Waran (*warrant*) adalah hak untuk membeli saham pada waktu dan harga yang sudah ditentukan sebelumnya.
- Berbeda dengan *right issue*, waran biasanya dijual bersamaan dengan sekuritas lain misalnya obligasi atau saham.
- Selain itu, periode perdagangan waran adalah jangka panjang, umumnya antara 3 sampai dengan 5 tahun.

SEKURITAS DI PASAR OBLIGASI

26/52

- Sekuritas yang diperdagangkan di pasar obligasi Indonesia adalah obligasi perusahaan, obligasi negara, dan obligasi konversi.
- Obligasi (*bond*) dikeluarkan penerbitnya sebagai surat tanda bukti hutang. Obligasi adalah sekuritas yang memuat janji untuk memberikan pembayaran tetap menurut jadwal yang telah ditetapkan.
- Sebutan obligasi semakin dikenal dengan istilah sekuritas pendapatan tetap (*fixed income securities*).

JENIS OBLIGASI

27/52

- Obligasi dapat dibedakan menurut siapa penerbitnya, yaitu:
 - Obligasi negara (*government bond*), adalah obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia. Di Amerika, obligasi negara seperti ini disebut *treasury bonds (T-Bonds)*.
 - Obligasi perusahaan atau obligasi korporasi (*corporate bond*), adalah obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan baik perusahaan swasta maupun perusahaan negara (BUMN).

KARAKTERISTIK OBLIGASI

28/52

- Nilai nominal (*nominal value* atau *face value*) atau nilai pari (*par value*).
 - ▣ Besarnya nilai rupiah obligasi yang diterbitkan.
- Kupon (*coupon*).
 - ▣ Kupon merupakan bunga yang dibayar secara reguler oleh penerbit obligasi kepada pemegangnya. Kupon obligasi ditetapkan dalam persentase tahunan dari nilai nominal dan dibayarkan pada interval waktu tertentu.
- Jatuh tempo (*maturity*).
 - ▣ Jatuh tempo merupakan tanggal ketika pemegangnya akan menerima uang pokok pinjaman yang jumlahnya sebesar nilai nominalnya.

KARAKTERISTIK OBLIGASI

29/52

- Setelah diterbitkan, obligasi dapat diperjualbelikan sampai sebelum jatuh tempo antar investor di bursa efek pada harga pasar yang bisa berbeda dari nilai nominalnya.
- Faktor penting bagi investor sebelum berinvestasi di obligasi adalah mengenal penerbit dan seluk-beluk obligasi yang diterbitkannya.
- Hal itu perlu dilakukan untuk menaksir besarnya risiko khususnya risiko gagal bayar (*default*) yang mungkin dapat dialami investor di masa mendatang.

SOAL-JAWAB KUPON OBLIGASI

30/52

□ Soal:

Ibu Niken membeli sebuah obligasi yang baru saja diterbitkan oleh pemerintah dengan nilai nominal Rp100 juta dan kupon 10 persen dibayar setengah tahunan. Ibu Niken terus memegang obligasi ini sampai jatuh tempo pada 3 tahun mendatang.

- Berapa banyaknya pembayaran bunga kupon dan kapan dibayarkan?
- Berapa kali kupon seharusnya dibayarkan sampai jatuh tempo?
- Selain kupon, arus kas apalagi yang akan diterima pemegang obligasi ini?

SOAL-JAWAB KUPON OBLIGASI

31/52

- Jawab:
 - ▣ Ibu Niken sebagai pemegang obligasi akan menerima Rp10 untuk setiap Rp100 dari nilai nominal sebagai pembayaran bunga kupon, atau sebesar Rp5.000.000 tiap setengah tahun.
 - ▣ Bunga kupon seharusnya diterima sebanyak 6 kali, yaitu setiap setengah tahun, sampai jatuh tempo di akhir tahun ketiga.
 - ▣ Pada waktu jatuh tempo di akhir tahun ketiga, Ibu Niken juga akan menerima pelunasan pokok pinjaman atau nilai nominal sebesar Rp100 juta.

OBLIGASI KONVERSI

32/52

- Obligasi konversi merupakan obligasi yang dapat ditukar dengan saham biasa.
- Obligasi konversi mencantumkan persyaratan untuk melakukan konversi.
 - ▣ Misalnya setiap obligasi konversi bisa dikonversi menjadi 3 lembar saham biasa mulai tanggal tertentu sampai dengan tanggal jatuh tempo.

SEKURITAS DI PASAR DERIVATIF

33/52

- Sekuritas derivatif (turunan) adalah aset finansial yang diturunkan dari saham dan obligasi, dan bukan dikeluarkan perusahaan atau pemerintah untuk mendapatkan dana.
- Ada dua jenis yang penting dari sekuritas derivatif, yaitu:
 - ▣ kontrak berjangka (*future contract*), dan
 - ▣ kontrak opsi (*option contract*).

KONTRAK BERJANGKA

34/52

- Kontrak berjangka merupakan suatu perjanjian yang dibuat hari ini yang mengharuskan adanya transaksi di masa mendatang.
- Ada dua jenis kontrak berjangka:
 - ▣ Kontrak berjangka komoditas menggunakan underlying asset yang merupakan aset riil berupa barang-barang pertanian dan sumber daya alam.
 - ▣ Kontrak berjangka finansial menggunakan underlying asset (atau dikenal dengan sebutan variabel pokok) yang merupakan efek seperti saham atau indeks saham.

KONTRAK OPSI

35/52

- Kontrak opsi adalah suatu perjanjian yang memberi pemiliknya hak, tetapi bukan kewajiban, untuk membeli atau menjual suatu aset tertentu (tergantung pada jenis opsi) pada harga tertentu selama waktu tertentu.
 - Pemilik call option mempunyai hak untuk membeli aset induk atau aset acuan (*underlying asset*) pada harga tetap selama waktu tertentu.
 - Pemilik put option mempunyai hak untuk menjual aset induk pada harga tetap selama waktu tertentu.

REKSA DANA

36/52

- Reksa dana dapat diartikan sebagai wadah yang berisi sekumpulan sekuritas yang dikelola oleh perusahaan investasi dan dibeli oleh investor.

JENIS REKSA DANA

37/52

- Reksadana pasar uang (*money market mutual fund*).
- Reksadana pendapatan tetap (*fixed income mutual fund*).
- Reksadana saham (*equity mutual fund*).
- Reksa dana campuran (*mixed mutual fund*).
- Reksa dana terproteksi (*protected mutual fund*).

NILAI AKTIVA BERSIH REKSA DANA

39/52

- Investor membeli reksa dana dari sebuah perusahaan investasi pada harga per saham atau per unit penyertaan yang nilainya tergantung pada besarnya nilai aktiva bersih (NAB) per unit.
- NAB per unit ini dihitung atau ditentukan setiap hari. NAB dihitung dari nilai pasar aktiva reksa dana (sekuritas, kas, dan seluruh pendapatan) dikurangi jumlah kewajiban.

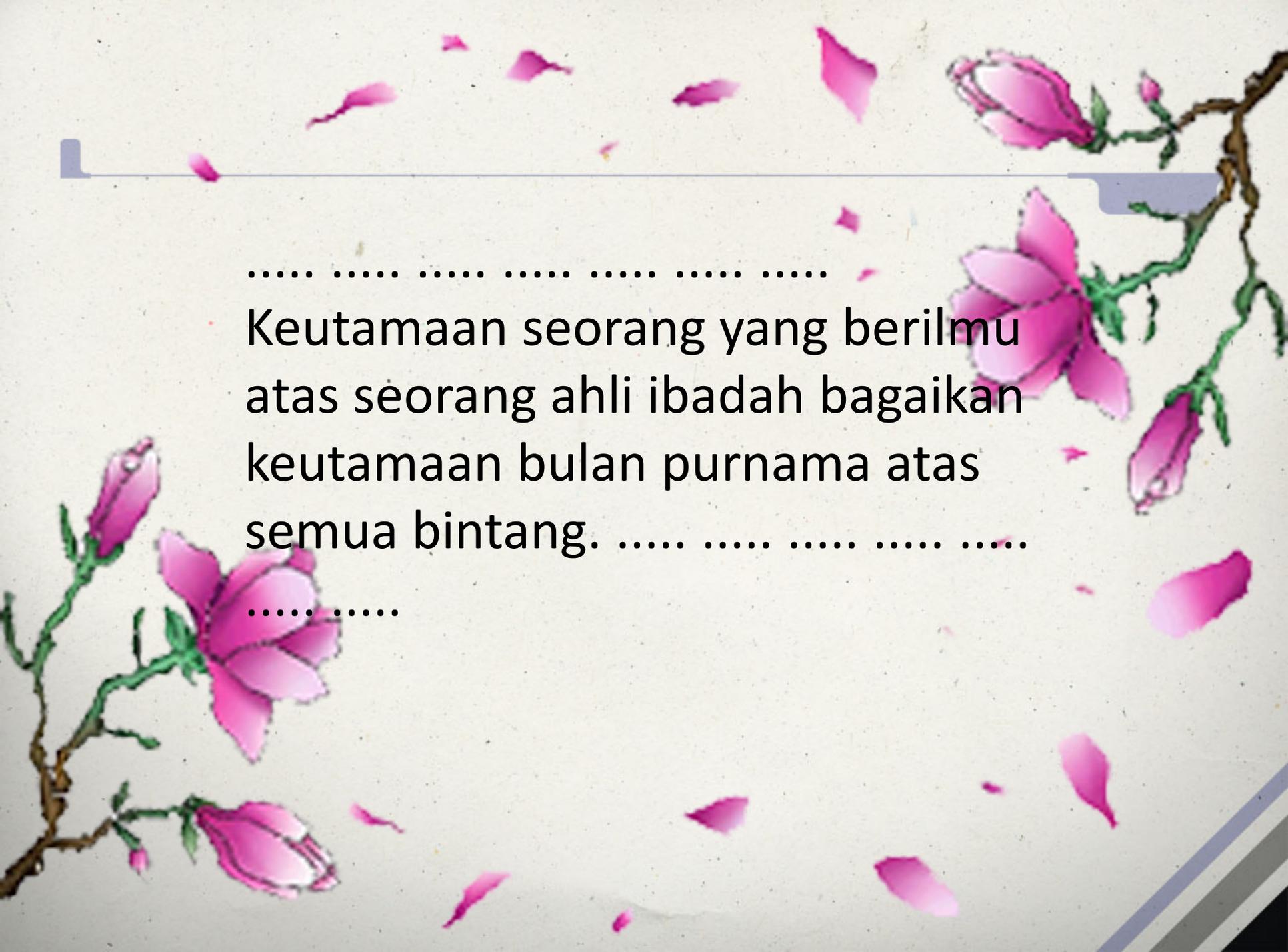
$$\text{NAB per unit} = \text{NAB} / \text{jumlah saham atau unit beredar}$$

Keuntungan Going Public

- Kemudahan meningkatkan modal di masa mendatang
- Meningkatkan likuiditas bagi pemegang saham
- Nilai pasar perusahaan diketahui

Kerugian Going Public

- Biaya laporan yang meningkat
- Pengungkapan (*disclosure*)
- Ketakutan untuk diambil alih



.....

Keutamaan seorang yang berilmu
atas seorang ahli ibadah bagaikan
keutamaan bulan purnama atas
semua bintang.

.....

“Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah maha luas, Maha mengetahui.”

(Surah al-Baqarah, Ayat 261)

“Nikmat Kebahagiaan Bersedekah”

“Sedekah Tidak Mengurangi Rezeki”

Allah (S.W.T.) berfirman dalam surat Saba:

"Katakanlah, "sungguh, Tuhanku melapangkan rezeki dan membatasinya bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya.

“Dan apa saja yang kamu infakkan, Allah akan menggantikan dan Dialah Pemberi Rezeki yang terbaik (surah Saba : ayat 39)

Nur Baiti Jannati

Rasulullah (S.A.W.) pernah bersabda:

"Turunkanlah (datangkanlah) rezekimu (dari Allah) dengan mengeluarkan sedekah."

(HR. Al-Baihaqi)